



**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Perencanaan Pasar Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
(Studi Kasus Desa Ngepoh, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo)**

¹Husni Mubaroq, ²Khoirina Rizeki
^{1,2} Universitas Panca Marga Probolinggo

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 26-10-2021

Disetujui: 29-12-2021

Dipublikasikan :
30-12-2021

Kata Kunci :

kesejahteraan
masyarakat; pasar
tradisional;
pemberdayaan;
perencanaan

Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan pasar guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat memiliki pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat dengan mengajak masyarakat untuk saling bergotong royong dan berpartisipasi dalam memajukan perekonomian dan kesejahteraan. dimana kita lihat masyarakat Desa Ngepoh yang tidak memiliki pasar sendiri, meskipun kepala desa sudah mengupayakan pembangunan pasar akan tetapi pembangunannya saat ini sedang mangkrak dan masyarakat banyak yang mengeluh karena pembangunan pasar masih belum efektif. Sehingga dalam masalah ini sangat penting diterapkannya pemberdayaan dalam menunjang kesiapan masyarakat guna memajukan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya manusia yang ada disekitar, seperti pembangunan pasar yang dilakukan di desa ngepoh. Jenis penelitian yang di gunakan kualitatif deskriptif yang dimana teknik pengumpulan datanya melalui sumber observasi, wawancara , dan studi pustaka. Pemberdayaan sangat penting dilakukan agar membentuk masyarakat yang mandiri dan maju. Karena pembangunan pasar dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan serta membangun desa yang sejahtera. Dan perencanaan pasar memiliki banyak keuntungan bagi masyarakat untuk dapat melakukan perubahan dengan memanfaatkan pasar sebagai wadah penggerak ekonomi masyarakat yang nantinya akan membentuk masyarakat maju dan memiliki kualitas yang lebih baik dari segi perekonomiannya. Jika dalam sebuah desa tidak diterapkannya perencanaan dalam pembangunan pasar maka akan sangat berdampak buruk bagi masyarakat karena kebutuhan yang diperlukan masyarakat tidak bisa terpenuhi. Oleh karena itu perencanaan ini dilakukan untuk membuat perubahan yang signifikan terhadap masyarakat untuk berkembang dan maju bagi masyarakat Desa Ngepoh. Pemberdayaan yang dilakukan dengan mengajak masyarakat untuk saling bekerjasama dalam mengolah pasar yang nantinya selesai dibangun dengan selalu memperhatikan kondisi pasar untuk selalu bersih dan nyaman, tempat parkir yang memadai agar tidak menimbulkan kemacetan. Masyarakat juga diajak untuk melakukan inovasi dalam memanfaatkan pasar dengan membuka usaha atau bisa menjualkan hasil panennya di pasar yang mayoritas masyarakat disana seorang petani sehingga pasar memiliki banyak manfaat dan keuntungan terhadap masyarakat di sekitar.

**COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH MARKET PLANNING
TO INCREASE COMMUNITY WELFARE
(Case Study in Ngepoh Village, Dringu District, Probolinggo
Regency)**

Abstract

Community empowerment in the market to improve society has a major influence in people's lives by inviting people to work together and participate in advancing the economy and welfare. where we see the people of Ngepoh Village who do not have their own market, even though the village head has tried to build a market but the development is currently stalled and many people complain because market development is still not effective. So, in this case, it is very important to implement empowerment in supporting the readiness of the community to advance and improve the welfare of the community by utilizing the human resources that are around, such as the market in the village of ngepoh. The type of research used is descriptive qualitative where the data collection techniques are through observations, interviews, and literature studies. Empowerment is very important to do in order to form an independent and advanced society. Because market development can provide many benefits in life and build a prosperous village. And market planning has many advantages for the community to be able to make changes by utilizing the market as a forum for driving the community's economy which will later form an advanced society and have better quality in terms of its economy. If a village does not implement planning in market development, it will have a very bad impact on the community because the necessary needs cannot be met. Therefore, this planning was carried out to make significant changes to the community to develop and advance for the Ngepoh Village community. Empowerment is carried out by inviting the community to be connected to each other in processing the market which will be completed by always paying attention to market conditions to always be clean and comfortable, adequate parking spaces so as not to cause congestion. The community is also invited to innovate in utilizing the market by opening a business or being able to sell their crops in a market that is there a farmer so that it has many benefits and advantages for the surrounding community.

2021 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik_Ummat

*Alamat Korespondensi:

¹ (Jln. Yos Sudarso, No. 107, Pabean, Dringu Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos. 67271 Email : rizekikhoirina20@gmail.com)

PENDAHULUAN

Pasar tradisional yang merupakan wadah ekonomi bagi masyarakat yang dapat menunjang kesejahteraan didalamnya. Dimana kita lihat pasar sebagai lingkungan fisik adanya transaksi jual beli yang digunakan oleh konsumen dan produsen yang terjadi pada waktu tertentu. Pasar dianggap sebagai pondasi dasar perekonomian di suatu wilayah dan dapat dikatakan cerminan dari ekonomi kerakyatan. Data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik pada Tahun 2018, jumlah pasar tradisional di Indonesia sebanyak 14.182 pasar atau sekitar 88,52 persen diseluruh pasar di Indonesia. Yang dimana pasar sangat berguna bagi masyarakat dalam menunjang kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan pasar adalah proses dalam melakukan sesuatu guna untuk meningkatkan kemajuan yang ada di desa. Yang dimana agar tidak ketinggalan dengan desa lain. Karena perencanaan pembangunan sangat dibutuhkan atau diperlukan baik dari segi ekonomi maupun kesejahteraan masyarakat. Sehingga perencanaan pasar memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dalam menunjang perekonomian keluarga. Dimana mayoritas mata pencaharian masyarakat desa ialah petani dan pedagang jadi sangat berguna dengan adanya pasar yang saat ini sedang direncanakan di Desa Ngepoh Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Dalam melaksanakan suatu pembangunan daerah secara efektif dan efisiensi sangat dibutuhkan sumberdaya manusia masyarakat yang berkualitas dan menunjang kesejahteraan masyarakatnya. Di Indonesia UU No 5 Tahun 1974 tentang Pemerintahan Daerah sebagai payung hukum kebijakan pembangunan yang dari itu datangnya dengan reformasi pemerintahan yang melahirkan UU No 22 Tahun 1999 dan UU No 25 Tahun 1999, dan direvisi melalui UU No 32 Tahun 2004 dan UU No 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah sebagai keikutsertakan masyarakat dan pemberdayaan pembangunan dalam menunjang kebijakan pembangunan. Pemberdayaan masyarakat sangat penting diterakan di masyarakat agar dapat meningkatkan harkat dalam suatu masyarakat serta keluar dari kemiskinan yang ada.

Teori mengenai pemberdayaan menurut (Sumaryadi,2005:11) pemberdayaan masyarakat adalah upaya dalam memgerakan masyarakat dalam menuju langkah untuk mempertahankan masyarakat agar mereka dapat mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan terhadap keadilan sosial yang berkesinambungan. Pemberdayaan yang dimaksud adalah dimana masyarakat harus mampu menjadi

mandiri serta memiliki kemauan dalam menunjang suatu kesejahteraan dalam dirinya . Pembangunan pasar yang akan dilakukan di Desa Ngepoh akan memberikan dampak baik terhadap kelangsungan hidup karena dapat membentuk partisipasi dalam masyarakatnya serta pasar sangat banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Peran kepala desa sangat penting untuk memajukan desanya dengan melakukan pembangunan yang bermanfaat untuk menunjang perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Manfaat yang akan diperoleh masyarakat Desa Ngepoh dengan adanya pembangunan pasar yaitu dapat mendorong masyarakat lebih modern sehingga dapat meningkatkan penghasilan pedangan pasar rakyat, mampu memberikan pelayanan dan akses yang lebih baik terhadap masyarakat dan menjadikan pasar rakyat sebagai wadah penggerak perekonomian. Pemberdayaan ini dilakukan untuk melakukan perubahan terhadap masyarakat agar dapat berkembang dan sejahtera baik dari segi ekonomi masyarakatnya.

Solusi dari penelitian ini terhadap perencanaan masyarakat melalui pasar memberikan masukan terhadap kebijakan kepala desa untuk selalu memberikan dan menyiapkan kebutuhan yang ingin diperlukan masyarakat bukan hanya sekedar melakukan perencanaan pasar tetapi juga harus dapat menyelesaikan pembangunan pasar tersebut agar dapat bisa digunakan oleh masyarakat serta masyarakat dapat menikmati hasil adanya pembangunan pasar yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan. Dengan melihat perekonomian di Desa Ngepoh yang tidak maju dan hanya berjalan ditempat maksudnya hanya mengandalkan hasil seadanya sehingga perekonomian tidak stabil maka akan sangat diperlukan adanya perencanaan pasar ini guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya yang nanti masyarakat akan dapat berkembang dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat saat ini. Masyarakat juga harus saling melakukan interaksi yang baik agar dalam melakukan suatu rencana akan dapat berjalan dengan baik jika masyarakatnya memiliki keinginan untuk melakukan perubahan dalam segi ekonomi.

Menurut UUD Nomor 6 Tahun 2014 Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan perubahan sikap, keterampilan, kemampuan, kesadaran dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada dengan menerapkan kebijakan masyarakat untuk tetap melakukan kemampuan dalam memanfaatkan pasar yang telah diirencanakan meskipun untuk saat ini pembangunan pasar belum selesai sepenuhnya

tetapi masyarakat dan kepala desa harus bekerjasama untuk merelasasikan perencanaan pasar ini berjalan dengan baik dan cepat terselesaikan. Harapan berikutnya ialah memanfaatkan pasar sebagai bentuk perekonomian masyarakat yang harus diperhatikan betul agar membuat perubahan bagi desa menjadi maju dan sejahtera serta perekonomiannya dapat tercukupi dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang menjelaskan pemberdayaan yang akan dilakukan dengan adanya pasar yang mengajak masyarakat untuk melakukan perkembangan dalam menunjang perekonomian serta kesejahteraan di Desa Ngepoh Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Yang dimana pemberdayaan yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah membuat perubahan terhadap kehidupan masyarakat dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik dari sebelumnya, disini peneliti melihat bahwa pemberdayaan masih tidak sepenuhnya berjalan dengan baik yang diinginkan sehingga masih banyak masyarakat sulit berkembang dalam segi ekonominya. serta peran kepala desa yang juga tidak begitu memperhatikan masyarakatnya sehingga partisipasi yang ada kurang efektif. Obyek penelitian ini adalah masyarakat di Desa Ngepoh dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian Sementara subyek dari penelitian yang dipakai penulis dalam mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Ngepoh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat guna menerapkan pemberdayaan kepada masyarakatnya agar masyarakat dapat berkembang dengan menerapkan pemberdayaan yang ada dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Teori yang digunakan mengenai pembangunan kami mengambil dari Teori Menurut Portes(1976) mendefenisikan pembangunan sebagai transformasi ekonomi, social, dan budaya. Pembangunan merupakan suatu perubahan yang dilakukan sebagai penunjang aspek kehidupan masyarakat. Jadi masyarakat berharap dengan adanya pembangunan pasar dapat memberikan kemajuan dalam sebuah desa serta dapat memberikan perubahan dalam aspek ekonomi bagi masyarakat Desa Ngepoh bila pemberdayaan masyarakat dilakukan secara benar dan saling bekerjasama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan adalah hasil yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam memperoleh kesempatan yang lebih banyak dalam melaksanakan kegiatan ekonomi produktif, sehingga memberikan nilai tambah yang lebih baik untuk memperoleh pendapatan yang jauh lebih baik lagi. Maka demikian, pemberdayaan masyarakat yang hakikatnya adalah ajang untuk meningkatkan taraf hidup sejahtera terhadap individu, keluarga dan kalangan kelompok dalam masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya dalam melakukan kesempatan untuk memulai berusaha. Dalam mencapai suatu hal tersebut akan diperlukannya usaha yang dapat memotivasi masyarakat dalam bentuk pengembangan sumber daya manusia yang ada.

Pembangunan pasar direncanakan dalam bentuk pengembangan kepada masyarakat kurang mampu dengan melakukan pemberdayaan di Desa Ngepoh Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo yang dimana mengajak masyarakat untuk lebih berani dan ingin mencoba membuka usaha dalam memanfaatkan pasar tersebut sebagai wadah ekonomi masyarakat disana yang akan membuat masyarakat tidak selalu pasif dalam lingkungannya serta pemberdayaan yang juga bisa dilakukan dengan mengajak masyarakat sekitar untuk memperbaiki jalan menuju pasar agar dapat memberikan rasa nyaman. Pemberdayaan yang dilakukan dalam pembangunan pasar akan berdampak baik bagi masyarakat melalui pasar yang dimana dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan dalam menggerakkan ekonomi masyarakat yang dapat membuat perubahan lebih baik dari segi ekonomi maupun kualitas hidup masyarakat.

Dalam membentuk suatu masyarakat yang maju maka kepala desa harus melakukan pemberdayaan yang selayaknya masyarakat dapat mengerti dan melakukan perubahan tersebut serta kepala desa memberikan cara yang efektif agar pemberdayaan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan dengan memanfaatkan pembangunan pasar yang akan dilakukan. Jika perekonomian tidak diperbaiki maka akan semakin banyak masyarakat miskin yang tidak bisa melakukan perubahan tersebut oleh karena itu pemberdayaan yang dilakukan dalam menggerakkan perekonomian harus benar-benar dilakukan agar masyarakat miskin tidak semakin meningkat dan perekonomian dapat terpenuhi secara baik dan tidak merasa kekurangan.

Masyarakat tentunya juga ingin memperbaiki perekonomian dengan memanfaatkan pasar, serta pasar yang nyaman juga sangat penting dan sarana prasarana yang juga memadai, bersih dan aman. Pasar juga harus dapat memperhatikan kesehatan yang ada dan masyarakat juga ingin segera pembangunan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan selesai. Jika dalam pembangunan pasar ini tidak ada kejelasan maka sangat sulit untuk melakukan pemberdayaan yang dimana tidak adanya partisipasi yang baik dalam sebuah kelompok bilamana kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat tidak terpenuhi secara baik. Tidak ada masyarakat yang ingin tetap dalam lingkaran perekonomian yang buruk oleh itulah maka sangat penting diterapkannya pemberdayaan dalam bidang ekonomi dengan pembangunan pasar. Adapun pemberdayaan yang dilakukan dalam perencanaan pasar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu:

- Mengajak masyarakat untuk memanfaatkan pasar sebagai bidang dalam membuka usaha untuk menambah penghasilan ekonominya yang dimana mayoritas masyarakatnya seorang petani sehingga bisa menggunakan pasar sebagai tempat untuk menjualkan hasil panen sehingga dalam pemberdayaan ini dapat membuat perubahan dalam masyarakat dari segi ekonomi yang nantinya akan membentuk suatu perencanaan dalam melakukan perubahan bersama dengan masyarakat melalui musyawarah agar dapat meningkatkan kesejahteraan serta meningkatkan perekonomian bersama.
- Membuat masyarakat yakin bahwa perekonomian bisa dapat dikendalikan dengan cara adanya pelaksanaan pembangunan pasar maksudnya adalah masyarakat di ajak untuk lebih maju dan berkembang dengan dibangunnya pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan yang diinginkan. Tetapi pasar juga harus selalu memperhatikan kebersihan serta nyaman di area pasar. Pasar yang nyaman akan membuat perubahan dari segi kesehatan yang dapat memberikan para pedagang atau masyarakat sekitar untuk selalu bekerja sama dalam menjaga pasar agar tetap nyaman saat dikunjungi oleh para konsumennya dan tidak membuang sampah di sembarang tempat.
- Masyarakat di ajak untuk saling berpartisipasi serta bekerja sama dalam

mengelola pasar yang akan digunakan oleh masyarakat untuk memperbaiki atau menyediakan tempat yang nyaman dan tidak mengganggu jalan serta menghindari kemacetan dengan cara seperti menyediakan tempat parkir yang memadai dan aman sehingga dapat membuat perubahan dalam segi perilaku bagi masyarakat Desa Ngepoh yang dimana memberikan rasa nyaman dan aman saat berbelanja di pasar tersebut. Sehingga perubahan dalam hal ini dapat membentuk perilaku masyarakat untuk kompak dalam mengelola pasar bersama. Pemberdayaan dalam pembangunan pasar akan membuat perubahan yang signifikan sehingga akan membentuk masyarakat yang memiliki tanggung jawab bersama dengan mengajak masyarakat untuk saling berpartisipasi atau musyawarah dalam membentuk perekonomian yang lebih baik dan pembangunan pasar segera selesai agar dapat digunakan oleh masyarakat, karena pasar adalah penggerak ekonomi yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat Desa Ngepoh. Perekonomian akan selalu menjadi hal yang penting dalam kehidupan masyarakat untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan, jika dalam perekonomian tidak stabil atau tidak diminimalisir maka akan berdampak terhadap kemiskinan dan membuat masyarakat dalam kehidupan yang sangat buruk. Oleh karena itu perubahan harus dilakukan dengan cara memanfaatkan pasar sebagai bentuk agar masyarakat dapat melakukan inovasinya untuk berkembang dalam melakukan usahanya sehingga akan mengurangi tingkat kemiskinan. Pasar sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai wadah ekonominya maka manfaatkan pasar sebagai perubahan dalam meningkatkan perekonomian agar masyarakat dapat sejahtera dan tidak kesulitan dalam hal perekonomian.

Respon Masyarakat Terhadap Perencanaan Pasar Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ngepoh yang disampaikan oleh Skinner Wardiah(2016) perilaku ialah respon atau reaksi yang dilakukan oleh seseorang terhadap keadaan yang diberikan dari luar dirinya. Oleh karena itu, sikap atau perilaku secara tidak langsung muncul tanpa diduga dengan alasan sifat masyarakat yang dapat berubah-ubah. Konteks perubahan sosial yang terjadi kepada masyarakat desa Ngepoh dengan adanya perencanaan pasar guna meningkatkan kesejahteraan dapat

dianalisis sebagai tindakan bagi masyarakat untuk dapat melakukan sebuah perubahan bagi desa dan kehidupan masyarakatnya untuk dapat berdaya saing dan maju serta perubahan ini dilakukan untuk meminimalisir angka kemiskinan bagi masyarakat Desa Ngepoh. Maka sangat penting dilakukannya pemberdayaan bagi masyarakat dengan dilakukannya perencanaan pasar agar membuat masyarakat dapat hidup lebih baik dan berguna untuk ke masa yang akan datang karena pasar harus selalu dikembangkan dan diterapkan sebagai bentuk keberhasilan untuk menunjang perekonomian dan kesejahteraan yang ada.

PENUTUP

Dalam hal kesimpulan disini dapat dikatakan bahwa pemberdayaan sangat penting dalam menunjang suatu perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan pasar sebagai wadah ekonomi disana. Akan tetapi kurangnya partisipasi dalam membentuk kerjasama dalam masyarakat sehingga untuk menuju perubahan yang lebih baik agak sulit. Oleh karena itulah kepala desa dan masyarakat harus saling kongkrit agar dapat menjalin hubungan yang baik dan dapat memberikan kesejahteraan serta dapat memperbaiki ekonomi dengan memanfaatkan adanya pasar tersebut. Pemberdayaan harus dilakukan karena dimana kegiatan pembangunan pasar yang akan di peruntukan untuk masyarakat disana masih tidak berjalan efektif. Pasar adalah salah satu penggerak ekonomi bagi masyarakat maka setiap desa harus memiliki pasar sendiri agar dapat memberikan kebutuhan yang dapat membuat masyarakat dapat hidup sejahtera. Masyarakat harus dapat berkembang dan maju agar dapat menuju perubahan ekonomi menjadi desa yang berkualitas. Jika tidak adanya pemberdayaan dalam membangun sebuah pasar atau tidak bermusyawarah dengan masyarakat sekitar maka akan sangat sia-sia takutnya dalam pembangunan yang direncanakan ada masyarakat yang kurang setuju maka dari itulah pemberdayaan harus dilakukan dengan mengajak masyarakat untuk bermusyawarah dan melakukan partisipasinya dalam membantu pembangunan pasar agar cepat selesai dan tidak mangkrak serta membuat masyarakat dapat memanfaatkannya bangunan pasar tersebut sebagai penggerak ekonominya. Kepala desa juga memperhatikan keperluan masyarakatnya sehingga dapat menunjang kebutuhan-kebutuhan masyarakatnya. Dari hal inilah maka peran kepala desa dalam melakukan pemberdayaan dengan dilakukan pembangunan pasar sangat penting karena kepala desa harus membuat masyarakat merasa nyaman dan sejahtera dan keluar dari lingkaran kemiskinan yang ada.

Sehingga dapat membuat perubahan yang besar dengan adanya kerjasama yang baik dari masyarakat serta kepala desanya untuk membentuk perekonomian yang lebih baik bagi masyarakat sekitar.

Saran penulis mengenai pemberdayaan ini bagi masyarakat untuk saling bekerjasama dan menjalin interaksi dalam melakukan perubahan bagi masyarakat untuk menjadikan desa lebih maju dan perekonomian dapat terpenuhi secara baik serta dengan perencanaan pasar ini dapat memberikan keuntungan untuk masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada sehingga masyarakat dapat menjadi sejahtera dan perekonomian dapat terangkat serta masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya melalui pasar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- (Aliyah, 2020; Bhinadi, 2017; Darma, 2019; Kuncoro, 2018; Maryani & Nainggolan, 2019; Masyhuri & Utomo, 2017; Muhammad, 2017; Muhyiddin, 2020; Mulia & Saputra, 2020; Zaman et al., 2021)
- Bhinadi, A. (2017). *Penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat*.
[hEDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR10&dq=pemberdayaan&ots=XnY3cQ6CdV&sig=z10LFQH8XaOvRzJGjIgkenSZZbo](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=bKIjEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR10&dq=pemberdayaan&ots=XnY3cQ6CdV&sig=z10LFQH8XaOvRzJGjIgkenSZZbo)
- Kuncoro, M. (2018). *Perencanaan Pembangunan*.
- Muhammad, M. (2017). *Perencanaan Pembangunan*. repository.algazali.ac.id.
<https://repository.algazali.ac.id/es/publications/287987/perencanaan-pembangunan>
- Muhyiddin, M. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The*
<https://journal.bappenas.go.id/index.php/jpp/article/view/118>
- Zaman, N., Syafrizal, S., Chaerul, M., Purba, S., Bachtiar, E., & ... (2021). *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=bKIjEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kesejahteraan+masyarakat&ots=YKVbDp1WjP&sig=yBrNd5mTIBL3wY2tLq7M_iNDZ5c
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal El-Riyasah*. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/10069>